

## ABSTRAK

Pada masyarakat Tengger di Dusun Pusung Duwur, Desa Argosari terjadi proses islamisasi. Hal ini bisa dilihat dari beberapa warganya yang telah menjadi mualaf serta berdirinya Masjid Baiturrohmah Hidyatullah di dusun tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses Islam masuk di Dusun Pusung Duwur serta alasan yang membuat warga dusun menjadi mualaf. Penulis juga mendeskripsikan fenomena-fenomena apa saja yang terjadi di Dusun Pusung Duwur yang melibatkan para mualaf, serta bagaimana para mualaf menyelaraskan Islam dengan adat dan tradisi Tengger mereka. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan sudut pandang fenomenologi agama. Teknik yang digunakan peneliti dalam memperoleh data adalah dengan wawancara dengan para informan, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Teori yang digunakan adalah teori Mircea Eliade tentang fenomenologi agama, yang menjelaskan bahwa tiap individu memiliki pengalaman religiusnya dan memiliki kesadaran dalam mengkategorikan suatu fenomena. Penekanan dari sisi historis juga diterapkan dalam penelitian ini sebagaimana terkandung dalam fenomenologi agama Eliade. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah Islam masuk di Dusun Pusung Duwur dengan dibawa oleh warga dusun sendiri yang merupakan mualaf pertama. Dalam perkembangannya, Islam menarik perhatian warga dusun lain dan menyebabkan banyak warga dusun menjadi mualaf. Ada empat alasan yang mempengaruhi warga dusun dalam keputusannya menjadi mualaf, antara lain memperoleh hidayah, perkawinan, ajakan keluarga, dan sekedar ikut menjadi mualaf. Fenomena lain yang ditemukan dalam penelitian ini adalah ketegangan antara mualaf dengan da'i yayasan.

Kata kunci: *proses, fenomenologi agama, alasan.*

**ABSTRACT**

In Tengger society in Pusung Duwur Hamlet, Argosari Village happened Islamization process. This can be seen in some of its citizens who have become converts and the establishment of Baiturrohmah Hidayatullah Mosque in the hamlet. This study attempts to described the disturbing process will go to a Pusung Duwur islamic hamlet and a reason that makes peoples in the area of became covert. A writer too described prepared for everything that went on hamlet Pusung Duwur involving the converts, as well as the way the covert harmonize islam to the customs and Tengger traditions. Descriptive method was used in the study with the religion phenomenology perspective. Researchers used technique in obtaining data is by interviews with the informants , researchers participatory observation, and documentation. The collected data will be analyzed using Mircea Eliade's theory about religion phenomenology, explaining that individuals have experience and having cognizance in their religious categorizes a phenomenon. Suppression of the historical also applied in this research as contained in Eliade's religion phenomenology. The results obtained from this research is islam in the hamlet brought by a resident of hamlet as he also was the first converts. To the progress, the islamic attract attent of another hamlet to hamlet reverts to many people. There are four reasons affecting the hamlet in its being covert, among others, that is their own inspiration, marriage, persuasion of the family, and just to come into being covert. The other found in this study is the conflict between covert with da'i foundation.

Keywords: *process, religion phenomenology, reasons.*